



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Pembuatan *Cookies* Kol

Besse Qur'ani¹, Andi Hudiah², Gawarti³

^{1,2,3}*Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT Universitas Negeri Makassar*

Abstrak – Masyarakat Indonesia secara umumnya begitu akrab dengan sayuran diantaranya sayuran kubis. Kubis juga termasuk salah satu sayuran daun yang digemari oleh hampir setiap orang, dengan cita rasanya yang enak dan lezat. Kubis atau kol sebenarnya merupakan tanaman semusim atau lebih yang berbentuk perdu (*clump*). Tanaman kubis berbatang pendek dan beruas-ruas serta berakar tunggang. Daun kubis juga lebar, berbentuk bulat telur dan lunak. Tanaman ini juga sukar berbunga di Indonesia karena memerlukan suhu rendah yaitu antara 5- 10oC selama satu bulan lebih, *Cookies* adalah *cake* dalam bentuk kecil atau kue manis yang kecil. Berdasarkan bahan dasar yang digunakan, banyak adonan *cookies* yang menggunakan adonan *cake* namun ada perbedaannya, yaitu jumlah telur, susu dan cairan yang dikurangi. Kondisi ini memudahkan dalam pencampuran dan dapat mencapai kepadatan adonan yang dikehendaki. *Cookies* menjadi mudah dibentuk dan mudah diletakkan diatas Loyang, Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan/keterampilan mitra bagaimana cara kriteria memilih bahan yang digunakan dalam pembuatan *Cookies* kol, (2) Meningkatkan pengetahuan/keterampilan mitra bagaimana cara kriteria memilih kriteria alat yang digunakan dalam pembuatan *Cookies* kol, (3) Meningkatkan pengetahuan/keterampilan mitra bagaimana proses pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar. Pelaksanaan PKM di pusatkan pada Ibu-Ibu PKK Sehati, Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Cookies, Kol, Pelatihan

Abstract – Indonesian people in general are very familiar with vegetables, one of which is cabbage. Cabbage is also a leaf vegetable that is eaten by almost everyone, with a delicious and delicious taste. Cabbage or cabbage is actually an annual plant or more in the form of a shrub (*clump*). Cabbage plants have short, segmented stems and are pulled off by the stem. Cabbage leaves are also wide, oval and soft. This plant also likes to flower in Indonesia because it requires low temperatures, namely between 5-10oC for more than a month. Cookies are small cakes or small sweet cakes. Based on the basic ingredients used, many cookie doughs use cake mix but there are differences, namely the amount of eggs, milk and liquid is reduced. This condition makes mixing easier and can achieve the desired dough density. Cookies are easy to shape and easy to place on a baking sheet. The solutions offered to overcome partner problems are: (1) Increasing partners' knowledge/skills on how to choose the criteria for selecting ingredients used in making cabbage cookies, (2) Increasing partners' knowledge/skills on how to criteria for selecting criteria for tools used in making cabbage cookies, (3) Increasing partners' knowledge/skills on how to make cabbage cookies properly and correctly. The implementation of PKM is focused on PKK Sehati Women, Tamasaju Village, North Galesong District, South Sulawesi Province.

Keywords: Cookies, Cabbage, Training

I. PENDAHULUAN

Pada Tahun 1987 Tamasaju masih merupakan Wilayah Desa Bontosunggu. Hingga Pada awal tahun 1988 muncul aspirasi dan usulan pemekaran Desa Bontosunggu, dengan membentuk satu desa pemekaran yang diberi nama Desa Persiapan Tamasaju.

Penamaan Desa Persiapan Tamasaju pertamakali diusulkan oleh salah seorang warga desa tamasaju bernama Bundu Dg. Tona atau biasa pula dipanggil Hamzah Koda. Beliau salaseorang warga Desa Tamasaju yang berofesi sebagai budayawan Desa Tamasaju. Bundu Dg. Tona wafat pada tahun 2009.

Secara geografis Desa Tamasaju terletak di tengah Kecamatan Galesong Utara, pada sisi timur berbatasan dengan Desa Biringala Kecamatan Barombong Kab Gowa, sisi Selatan berbatasan dengan Desa Bontosunggu, Sisi Barat Berbatasan dengan Selat Makassar, dan sisi utara berbatasan dengan Kelurahan Bontolebang.

Pada masa itu roda pemerintahan dijalankan dengan seorang Kepala Desa, dimana ditempatkan sebagai kepala Pemerintahan dalam wilayah kekuasaan, Demikian pula dengan Desa Tamasaju, pada masa itu sudah terdapat pusat pemerintahan tingkat Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Secara geografis letak Tamasaju sangat strategis karena diapit oleh dua Desa, yaitu Desa Bontosunggu di sebelah selatan dan Kelurahan Bontolebang disebelah Utara.

Penduduk di Desa Tamasaju bekerja sebagai nelayan. Sumber daya laut merupakan sumber penghidupan yang mereka peroleh melalui perikanan tangkap. Sebagian besar dari mereka pergi menangkap ikan menggunakan perahu motor berbahan bakar minyak. Jenis bahan bakar yang digunakan umumnya bensin, minyak tanah atau solar. Hasil tangkapan ikan oleh nelayan kemudian dijual di pelelangan ikan yang terletak di Pantai Beba di Desa Tamasaju. Selain terkenal dengan potensi kelautan, Desa Tamasaju juga memiliki potensi pertanian dengan luas lahan produktif kurang lebih 1000 Hektar.

Masyarakat Indonesia secara umumnya begitu akrab dengan sayuran diantaranya sayuran kubis. Kubis juga termasuk salah satu sayuran daun yang digemari oleh hampir setiap orang, dengan cita rasanya yang enak dan lezat (Astuti, 2015). Kubis

atau kol sebenarnya merupakan tanaman semusim atau lebih yang berbentuk perdu (*clump*). Tanaman kubis berbatang pendek dan beruas-ruas serta berakar tunggang. Daun kubis juga lebar, berbentuk bulat telur dan lunak. Tanaman ini juga sukar berbunga di Indonesia karena memerlukan suhu rendah yaitu antara 5- 10oC selama satu bulan lebih (Sunarjono, 2014).

Kol atau Kubis (*Brassica oleracea L.*) dapat dikonsumsi dalam kondisi segar sebagai lalap mentah yang banyak disajikan oleh penjual makanan kaki lima seperti penjual bebek goreng, pecel lele, ayam goreng dan sebagainya, Kol biasanya juga dijadikan menu sayuran seperti capcay, tumis kol bahkan gorengan seperti bakwan. Namun siapa yang menyangka kalau kol bisa dijadikan cemilan manis sejenis dessert yaitu *Cookies*.

Cookies adalah *cake* dalam bentuk kecil atau kue manis yang kecil. Berdasarkan bahan dasar yang digunakan, banyak adonan *cookies* yang menggunakan adonan *cake* namun ada perbedaannya, yaitu jumlah telur, susu dan cairan yang dikurangi. Kondisi ini memudahkan dalam pencampuran dan dapat mencapai kepadatan adonan yang dikehendaki. *Cookies* menjadi mudah dibentuk dan mudah diletakkan diatas loyang (Anni Faridah, 2008)

Cookies adalah pangan yang rasanya manis atau asin gurih dan sangat digemari oleh berbagai kalangan baik tua maupun muda. *Cookies* pertama kali dikenal di Prancis dengan sebutan *biscuits*. *Bis* artinya dua dan *cuit* artinya memasak, jadi maknanya kue kering yang dimasak dua kali supaya kering, renyah dan tahan lama (Anonim, 2008). Jika biasanya *Cookies* hanya menggunakan bahan-bahan seperti, tepung terigu gula, lemak, dan telur, namun pada pembuatan *Cookies* kali ini ada satu bahan yang akan ditambahkan yaitu kol, maka akan tercipta sebuah panganan yaitu *Cookies* kol.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan dan praktek secara langsung untuk bisa meningkatkan keterampilan dalam membuat pudding art sehingga lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Dalam pelatihan atau penyuluhan tersebut, metode yang digunakan adalah metode ceramah,

diskusi, tanya jawab, dan praktek secara langsung pembuatan *Cookies* kol.

Rencana kegiatan berdasarkan solusi untuk menangani permasalahan mitra sebagai berikut :

- a. Mitra diberikan materi tentang pengetahuan dasar mengenai bahan yang digunakan pada pembuatan *Cookies* kol.
- b. Mitra diberikan materi tentang pengetahuan dasar mengenai alat yang digunakan pada pembuatan *Cookies* kol.
- c. Mitra diberikan materi pelatihan dan praktek secara langsung proses pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Ibu-Ibu PKK Sehati, Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara, Provinsi Sulawesi Selatan terkait cara pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar. Kelompok ibu-ibu PKK Sehati sebagai mitra adalah Ibu-ibu Rumah Tangga yang dalam kegiatan PKM ini diharapkan menjadi pilot percontohan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, dan akan berpartisipasi dalam hal membantu penyiapan tempat pelatihan. Pelaksanaan kegiatan PKM dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

- a) Persiapan, antara lain konsolidasi tim, persiapan lokasi, persiapan alat, bahan dan pembuatan *Cookies* kol.
- b) Pelaksanaan, pada tahapan ini meliputi :
 1. Pelatihan, dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan, dengan metode ceramah dan diskusi. Materi pelatihan antara lain :
 - a. Teori tentang teknik dan proses pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar,
 - b. Memberikan pelatihan tata cara pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar serta menjadi usaha baru
 2. Praktek, dilaksanakan setelah pemberian materi pada pelatihan. Praktek bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan kepada mitra dalam hal pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar dan menjadi usaha baru.



Gambar 1. Penjelasan alat dan bahan

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan pelatihan berupa tahapan - tahapan dan langkah kerja pembuatan *Cookies* kol, adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:



Gambar .2 Peneliti Memberikan Contoh Pembuatan *Cookies* Kol



Gambar 3 Cookies Kol Siap Di Oven



Gambar 5. Foto Bersama peserta pelatihan

Aroma Dan Tekstur. *Dalam Jurnal Teknobuga*, 22.

Majene, P. K. (2017). Profil Majene. *Humas Setda Majene*.

Sunarjono, H. (2014). *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM berupa pelatihan pembuatan *Cookies* kol, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

- a. Peserta telah memiliki pengetahuan tentang kriteria memilih bahan yang digunakan dalam pembuatan *Cookies* kol.
- b. Peserta telah memiliki pengetahuan tentang alat yang digunakan dalam pembuatan *Cookies* kol.
- c. Peserta telah memiliki pengetahuan/keterampilan tentang proses pembuatan *Cookies* kol yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara, Provinsi Sulawesi Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Anni Faridah, d. (2008). *Patiseri jilid I*. Jakarta: Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.
- Anonim. (2008). Syarat Mutu Biskuit SNI 01-2973-1992. *BSN*.
- Astuti, R. (2015). Pengaruh Penggunaan Suhu Pengovenan Terhadap Kualitas Roti Manis Dilihat Dari Aspek Warna Kulit, Rasa,